



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Ketum MATAKIN Lantik Pengurus MAKIN Adiwerna dan MAKIN Tegal, Jawa Tengah



Pelantikan MAKIN Adiwerna.



Penyerahan Surat Keputusan Pengukuhan Kepengurusan MAKIN Adiwerna Periode 2022-2026 oleh Ketum MATAKIN (ketiga dari kiri) kepada Ketua MAKIN Adiwerna dr. Meilani Thesiadi (ketiga dari kanan).



Ketum MATAKIN dan jajaran pengurus Kelenteng Ban Eng Bio yang turut menyaksikan pelantikan MAKIN Adiwerna.



Ketum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo melantik Kepengurusan Makin Tegal 2022-2026.



Para penasehat MAKIN Tegal.

TEGAL (IM) - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia), Xs. Budi S. Tanuwibowo, Sabtu (8/10) lalu melantik pengurus MAKIN Adiwerna periode 2022-2026 dengan Ketua terpilih Js. dr. Meilani Thesiadi.

Pelantikan tersebut dihadiri jajaran pengurus Kelenteng Ban Eng Bio, Ketua MATAKIN Provinsi Jawa Tengah (Go Boen Tjin), pengurus MAKIN Solo, Semarang, Purwokerto, Pekalongan, Tegal dan Adiwerna.

Dalam sambutannya, Budi berpesan kepada pengurus MAKIN Adiwerna dan umat Khonghucu untuk mendalami ajaran Khonghucu secara serius dan menaruh perhatian pada permasalahan bangsa dan dunia seperti misalnya perubahan iklim akibat pemanasan global, disrupsi perkembangan Iptek, persaingan



Foto bersama dengan jajaran pengurus MAKIN Tegal periode 2022-2026.

antar negara terutama terkait energi dan pangan.

Selain melantik kepengurusan MAKIN Adiwerna, Budi juga melantik kepengurusan MAKIN Tegal, Jawa Tengah pada Senin (10/10), dengan ketua terpilih Sugianto Tanro.

Menurut Budi saat ini menyiapkan kader untuk regenerasi kepemimpinan sangat penting sehingga diperlukan pembaruan-pembaruan agar bisa menarik anak muda untuk mau mengambil peran penting dalam organisasi.

Pada kesempatan itu Budi mengingatkan untuk berhati-hati terhadap informasi yang tersebar pada media sosial, jangan sampai termakan hoax.

Turut hadir dalam pelantikan tersebut Aceng Suherman, Wakil Ketua Bidang Hubungan Tempat Ibadah. • kris

T.I.T.D Low Lie Bio Semarang Gelar Doa Bersama

SEMARANG (IM) - T.I.T.D Kelenteng Low Lie Bio (Kelenteng Kebun Jeruk), Jalan Roro Jonggrang Timur XIII Semarang, Jawa Tengah menggelar doa bersama pada Kamis (13/10) malam.

Doa bersama tersebut digelar dalam rangka memperingati "Yang Suci Kwan She Im Po Sat Meninggalkan Keduniawian" dan diikuti oleh ratusan umat Tri dharma (Tao, Buddhis, Khonghucu), sejumlah pengurus Yayasan Kebun Jeruk serta Cia dan Hu Locu.

Ratusan umat (pejmsin) tersebut datang dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan bahkan ada juga yang dari Surabaya, Jakarta Bandung dan lain lainnya.

Prosesi ritual doa bersama dipimpin oleh Pandita Dhamma Amaro dan di mulai pada pukul 19.00 wib hingga pukul 20.30 wib, diikuti oleh ratusan umat yang hadir.

Para Locu, pengurus serta umat bersama sama melantunkan parita parita suci untuk para Dewa Dewi dan di lanjutkan dengan doa khusus untuk



Ratusan umat Tri Dharma mengikuti doa bersama dalam rangka YS. Kwan She Im Po Sat Meninggalkan Keduniawian di Kelenteng Low Lie Bio Semarang.



Pengurus Yayasan Kebun Jeruk Semarang, Pimpinan Ritual serta Cia dan Hu Locu berfoto bersama usai doa bersama.

bangsa dan negara Indonesia tercinta yang selama 3 tahun ini di landa pandemi covid 19 yang sangat berdampak besar bagi sektor perekonomian Bangsa.

"Dengan doa yang kita panjatkan malam hari ini, semoga Pemimpin Bangsa bersama para Mentri nya dapat mengatasi semua masalah yang kita hadapi saat ini," ujar Pandita Dhamma Amaro usai pimpin ritual doa bersama.

Sebagai rangkaian penutup dari prosesi ritual doa bersama ini di laksanakan Pradaksina yaitu dengan berbaris mengelilingi Altar sambil menghormat kepada Thian, para Hudco serta para Sien Beng yang ada sebanyak tiga kali.

Ketua Yayasan Kebun Jeruk Semarang



Berbagai persembahan dalam rangka YS. Kwan She Im Po Sat Meninggalkan Keduniawian di Kelenteng Low Lie Bio Semarang.

Indra Satya Hadinata didampingi Untung Cahyadi dan Oktaviany Samudra selaku Cia dan Hu Locu acara ini menjelaskan bahwa setiap Kauw Gwee Cap Kauw Kelenteng Low Lie Bio Semarang selalu memperingati "Yang Suci Kwan She Im Po Sat Meninggalkan Keduniawian" dengan ritual doa bersama guna meneladani sifat sifat Welas Asih Sang Dewi terhadap umat manusia.

"Konon meskipun sang Dewi Kwan Im sudah menjadi Bodhisatva dan sudah saat nya masuk ke alam Nirwana atau alam Dewa Dewi, namun Sang Dewi Welas Asih tetap lebih mengutamakan menolong umat manusia di bumi ini," ujar Indra Satya Hadinata.

Acara berlanjut dengan ramah tamah

dan makan malam bersama. Suasana malam itu benar benar sejuk tat kala melihat di halaman Kelenteng yang cukup luas beberapa kelompok umat berbincang-bincang secara akrab dengan raut wajah yang ceria walaupun sebagian wajah tertutup masker.

Ketika menjelang tengah malam pukul 24.00 wib terdengar bunyi tambur atau genta yang ditabuh berulang ulang, tampak semua umat yang masih hadir dan para Locu serta pengurus berkumpul ke ruang Altar utama.

Pertanda upacara sembahyang kebesaran sekaligus penutup seluruh rangkaian acara malam itu segera di mulai. Hanya sekitar kurang lebih setengah jam lamanya lalu semua yang hadir meninggalkan ruang Altar utama untuk pulang kembali ke rumah masing masing.

Sebagai tambahan, pada 10 November 2022 mendatang Kelenteng Low Lie Bio Semarang akan menggelar sejit Te Bo (Bunda Bumi/ Malaikat Penguasa Bumi) dengan meriah. • tri

Merajut KNOCKERS untuk Survivor Kanker Payudara

JAKARTA (IM) - Mal Ciputra Jakarta melanjutkan komitmen dan kepedulian sosial terhadap kanker payudara dengan melanjutkan kampanye Pink Ribbon Campaign yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2014.

Kegiatan yang dilakukan kali ini adalah merajut Knoc-kers oleh Komunitas Merajut Knoc-kers atau adalah rajutan tangan yang dibuat menyerupai bentuk payudara (prosthesis/artifisial), yang dapat digunakan sebagai pengganti di dalam bra apabila survivor kanker payudara telah menjalani mastektomi/ lumpektomi atau prosedur lain untuk payudara. Knoc-

Knockers Indonesia (KKI).

Setiap sesi diikuti oleh 20 - 30 orang yang terdiri Ibu-ibu yang berasal dari berbagai wilayah di Jakarta dan sekitarnya, kami juga memberikan kesempatan kepada pengunjung yang berminat bergabung untuk merajut Knoc-kers bersama di Mal Ciputra Jakarta.

KNOCKERS atau adalah rajutan tangan yang dibuat menyerupai bentuk payudara (prosthesis/artifisial), yang dapat digunakan sebagai pengganti di dalam bra apabila survivor kanker payudara telah menjalani mastektomi/ lumpektomi atau prosedur lain untuk payudara. Knoc-



Komunitas Merajut Knoc-kers - Mal Ciputra Jakarta.

kers memiliki karakter lembut, nyaman, indah dan ketika ditempatkan di dalam bra dapat menyesuaikan bentuk sehingga nuansa payudara menjadi nyata karena tersedia dalam berbagai ukuran dan warna sehingga menyenangkan bagi pemakainya.

"Melalui kegiatan ini kami ingin mendukung para survivor kanker payudara yang telah menjalani mastektomi/ lumpektomi (operasi bedah untuk mengangkat payudara) dengan membuat dan membagikan secara gratis rajutan bentuk payudara atau dikenal dengan KNOCKERS, agar dapat mengembalikan rasa percaya

diri para survivor. Kami juga merasa senang dengan kegiatan ini menambah satu lagi komunitas di Mal Ciputra Jakarta yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat," jelas Ferry Inanto, General Manager Mal Ciputra Jakarta.

"Harapan kami menyambut Hari Kanker Payudara Sedunia, semoga kegiatan ini tidak berhenti sampai disini, tidak hanya di Mal Ciputra Jakarta melainkan bisa menyebarluas sehingga seluruh masyarakat dapat teredukasi tentang pentingnya pencegahan, penanganan dan penjagaan terhadap kanker," imbuhnya. • kris

Silaturahmi ke MABT, Anggota DPR Daniel Johan Imbau Jaga Kerukunan dan Persatuan Jelang Tahun Politik



Daniel Johan menyampaikan pidato.



Daniel Johan menyampaikan pidato.



Daniel Johan berbincang dengan Ketua Dewan Pimpinan Pusat MABT Zhang Xi Qiang.



Anggota DPR RI Daniel Johan berfoto bersama dengan Dewan Pimpinan Pusat MABT.

PONTIANAK (IM) - Anggota Komisi IV DPR RI Daniel Johan bersama Dewan Pimpinan Pusat MABT (Majelis Adat Budaya Tionghoa) Selasa (11/10) lalu melakukan kegiatan silaturahmi di kantor sekretariat MABT Pontianak.

Dalam kunjungannya, Daniel Johan disambut hangat oleh Ketua Dewan Pimpinan Pusat MABT Zhang Xi Qiang dan Sekretaris Han Dan serta

seluruh pengurus. Dalam pertemuan tersebut, Daniel Johan mengimbau untuk menjaga persatuan dan kesatuan di antara anak bangsa dan tidak terpecah belah. Khususnya saat memasuki tahun politik pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden.

"Jaga kerukunan dan persatuan kita, dan jangan terpecah belah dengan pemilihan presiden dan pemilihan

legislatif. Setiap orang punya pilihannya masing-masing, jadi tidak ada masalah. Jangan bertengkar karena pilihan yang berbeda, itu sangat merepotkan, bukan?" ujar Daniel Johan.

Ada pun tugas dari anggota Komisi IV Daniel Johan bertanggung jawab atas bidang pertanian, kehutanan dan perikanan. Dia berharap pemilihan anggota legislatif menjadi kesempatan dan wa-

dah bagi rakyat untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang baik dan berkualitas di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota.

"Semakin banyak orang Tionghoa menjadi pemimpin, akan menambah warna kemajuan kabupaten dan kota di Kalimantan Barat. Indonesia akan menjadi kebanggaan kita semua, sehingga kita semua bisa meraih kesuksesan, mendorong perkembangan sosial.

Sekaligus lebih bangga sebagai orang Tionghoa yang lahir, tumbuh dan besar di Indonesia." ujar Daniel Johan.

Ketua Zhang Xi Qiang dalam pidatonya mengatakan bahwa siapa pun dapat mewakili warga Tionghoa menjadi pemimpin. Terlebih lagi, akan lebih baik bagi orang Tionghoa untuk berdiri sendiri.

"Kalau tidak kita perjuangkan, kapan lagi kita

akan mendorong kemajuan rakyat?" katanya.

Dia menekankan MABT tidak dapat dijadikan sebagai alat untuk pemilihan dan kegiatan politik.

Namun boleh saja bagi perorangan untuk berpartisipasi dalam politik. "Termasuk saya sebagai anggota partai politik, karena saya Ketua (Majelis Adat Budaya Tionghoa MABT), maka bukanlah suatu hal yang tidak

mungkin jika Majelis Adat Budaya Tionghoa (MABT) mendukung saya," tegasnya.

Dia menekankan bahwa MABT adalah wadah sosial dan budaya masyarakat Tionghoa, dan anggota dewan pengurusnya adalah multipartai, beraneka ragam agama serta orang dari berbagai latar belakang.

Namun persatuan kesatuan tetap menjadi yang utama. • idn/din

Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung Selenggarakan Sembahyang Leluhur Musim Gugur

BANDUNG (IM) - Pengurus dan anggota YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung, Sabtu (8/10) lalu menyelenggarakan prosesi sembahyang leluhur musim gugur. Hal ini sebagai bentuk mengenang jasa dan menghormati leluhur.

Ketua YDSP Herman Widjaja mengatakan virus Covid-19 masih ada tapi tampaknya tidak serius lagi. Namun kita masih harus berhati-hati. Oleh sebab itu upacara sembahyang leluhur kali ini hanya dihadiri tiga hingga empat puluh orang pengurus dan pegawai YDSP.

Rekan komunitas Tionghoa diharapkan dapat memahami dan memakluminya. Juga diharapkan

tahun depan pandemi Covid-19 sudah berakhir. Sehingga kita dapat dengan tenang melakukan ritual sembahyang leluhur sekaligus berkumpul bersama untuk ber-

nostalgia.

Sebelum sembahyang leluhur musim gugur, perwakilan pengurus YDSP, Huang Chao Liang, Wu Wen Fan, Lin De Huan dan Chi Qian

Jun pertama-tama melakukan ritual sembahyang kepada Bodhisattva. Memohon agar Bodhisattva melindungi masyarakat Indonesia. Kemudian, dipimpin Ketua

YDSP Herman Widjaja memimpin semua yang hadir untuk melakukan prosesi penghormatan dan peletakan karangan bunga di depan patung perunggu tokoh pendiri

YDSP Li Xiang Sheng. Sebagai bentuk penghormatan dan mengenang jasa-jasanya.

Pukul 11 pagi, di depan meja abu yang terdapat papan nama leluhur seratus marga penuh dengan bunga, tiga jenis daging, buah-buahan, kue dan lain sebagainya.

Upacara sembahyang leluhur diumumkan dimulai oleh pemandu acara Liu Ren Jing.

Dia lalu mengundang ketua dan para Pembina untuk menyalakan lilin. Kemudian acara dilanjutkan dengan pemimpin upacara sembahyang leluhur dan anak cucu warga Tionghoa melakukan sembahyang dengan berdiri di depan papan nama leluhur seratus marga. • idn/din



Pelaksana ritual persembahan bunga Guo Jia Hua.



Liu Ren Jing memimpin sembahyang leluhur musim gugur.



Lisheng Huang Xuan Liang menyanyikan kidung doa.



Yang Jian Long membacakan naskah doa.



Para pengurus YDSP mempersembahkan rangkaian bunga di depan patung perunggu pendiri YDSP Li Xiang Sheng sebagai bentuk penghormatan.



Herman Widjaja menyalakan lilin.



Perwakilan pengurus YDSP melakukan ritual sembahyang kepada Bodhisattva.



Pemimpin upacara dan anak cucu melakukan ritual tiga persembahan.



Pembina YDSP menyalakan lilin.



Membakar naskah doa.



Pemimpin upacara dan anak cucu melakukan ritual pembakaran hio.



Pemimpin upacara dan anak cucu melakukan ritual tiga persembahan.



Di meja abu di depan papan nama leluhur, seratus marga diletakkan berbagai macam sesaji.



Pemimpin upacara dan anak cucu melakukan ritual pembakaran hio.